



Analisis Pengaruh Kegiatan Koperasi Sekolah dan Bazar Terhadap Jiwa Kewirausahaan Siswa SMP Dharma Wanita 9 Taman

Maulana Al-Qodry¹, Cholid Fadil²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Received: 19 Oktober 2023
Revised : 26 Oktober 2023
Accepted: 01 November 2023

Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana pengaruh dari kegiatan kopsis dan bazar terhadap jiwa kewirausahaan siswa SMP Dharma Wanita 9 Taman. Dalam fasilitas yang diberikan oleh sekolah diharapkan siswa dapat menggunakan dengan baik seperti adanya koperasi sekolah dan kegiatan bazar yang dapat menjadi wadah untuk belajar menjadi wirausaha. Dari situ kami meneliti bagaimana pengaruhnya terhadap kebiasaan dan jiwa kewirausahaan dari setiap siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan juga data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, pencatatan lapangan, dan dokumentasi. Penelitian ini mengambil enam variabel sebagai foku sanalisis yaitu (1) standar dan sasaran, (2) sumber daya, (3) hubungan antar organisasi, (4) karakteristik para pelaksana, (5) kondisi sosial, politik dan ekonomi, dan (6) disposisi implementor. Hasil dari penelitian ini adalah SMP Dharma Wanita 9 Taman dapat memfasilitasi bahkan membantu siswa dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan. Terbukti dari hasil observasi kami yaitu adanya pembelajaran pengolahan atau prakarya yang dimana hasil dari praktek dijual belikan. Selain itu sekolah juga membuat kegiatan tahunan yaitu bazar yang dimana siswa diberi wadah untuk mengembangkan jiwa kewirausahaannya. Terakhir sekolah sangat membantu dalam memperbolehkan siswa untuk menitipkan jualannya di Koperasi Siswa SMP Dharma Wanita 9 Taman.

Keywords: Jiwa Kewirausahaan, Implementasi Pendidikan Kewirausahaan, Ekonomi.

(*) Corresponding Author: maulana.alqodry@gmail.com

How to Cite: Al-Qodry, M., & Fadil, C. (2023). Analisis Pengaruh Kegiatan Koperasi Sekolah dan Bazar Terhadap Jiwa Kewirausahaan Siswa SMP Dharma Wanita 9 Taman. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10077634>

INTRODUCTION

Pendidikan adalah usaha pokok pemerintah dalam mengembangkan sumber daya yang ada. Dalam suatu negara sumber daya adalah suatu hal yang sangat penting untuk perkembangan suatu negara karena semakin tinggi sumber daya yang ada maka perkembangan di negara tersebut juga tinggi. Di Indonesia pendidikan dibagi menjadi tiga jalur utama, yaitu formal, nonformal, dan informal. Selain itu pendidikan di Indonesia dibagi menjadi empat jenjang, yaitu usia dini, dasar, menengah, dan atas.

Pada sistem pengajaran pendidikan di Indonesia dibagi menjadi beberapa kategori. Salah satunya adalah sistem yang menganut pada konsep pendidikan terbuka. Siswa sekolah dituntut untuk bisa berpikir inovatif dan kreatif. Siswa harus mengembangkan pola berpikirnya supaya dapat menjadi siswa yang inovatif dan kreatif. Maka dari itu siswa juga sangat membutuhkan pendidikan non formal seperti pengalaman dan pembelajaran diluar dari jam pelajaran sekolah.

Pendidikan di Indonesia mengalami perubahan dari waktu ke waktu sebagai bagian dari era globalisasi, yang diwarnai oleh persaingan tenaga kerja yang semakin ketat. Kompetisi kualitas sumber daya manusia mencakup semua aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan dan industri, yang keduanya bertanggung jawab untuk menghasilkan barang dan jasa yang kompetitif di pasar yang membutuhkan tenaga kerja yang produktif dan terampil dalam bidang mereka.

Salah satu yang dapat dikembangkan siswa salah satunya adalah jiwa kewirausahaan. Dalam jiwa kewirausahaan siswa akan dituntut untuk berpikir kritis, inovatif dan kreatif. Jiwa kewirausahaan nantinya akan menjadikan siswa akan tumbuh secara langsung dengan proses yang dilewati oleh siswa. Jiwa kewirausahaan ini akan mendorong siswa menjadi sukses karena dengan jiwa kewirausahaan ini menjadikan siswa aktif untuk berpikir dan mengembangkan usaha tersebut. Dari sini peran penting sekolah juga sangat penting dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan siswa

Keterampilan Pengolahan adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dasar tingkat Sekolah Menengah Pertama yang dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa. Tujuan dari mata pelajaran keterampilan pengolahan ini adalah untuk meningkatkan kebanggaan sikap profesional, kooperasi, toleransi, kepemimpinan (leadership), kekaryaan (employmentship), dan kewirausahaan (entrepreneurship). Berdasarkan tujuan tersebut, sekolah dan guru mata pelajaran keterampilan pengolahan harus memiliki kemampuan untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan mata pelajaran tersebut.

Pada Lingkungan SMP Dharma Wanita 9 Taman sendiri terdapat beberapa fasilitas maupun kurikulum yang mendorong siswa untuk bisa mengembangkan jiwa kewirausahaan. Terdapat fasilitas berupa koperasi siswa yang didalamnya terdapat perlengkapan sekolah maupun makanan dan minuman. Di koperasi siswa tersebut siswa juga bisa menitipkan makanan maupun minuman untuk dijualkan kepada lingkungan sekolah. Selain fasilitas SMP Dharma Wanita 9 Taman juga memiliki kurikulum yang dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan, seperti penjualan hasil praktek prakarya dan adanya kegiatan bazar.

Jurnal penelitian ini dimaksudkan untuk memaparkan bagaimana pengembangan jiwa kewirausahaan di lingkungan SMP Dharma Wanita 9 Taman. Dalam pengembangannya siswa dapat meningkatkan pemahaman literasi terkait ekonomi yang memberikan acuan terhadap pendidikan ekonomi. Secara kronologis makalah ini dirancang untuk menjelaskan: pertama, implementasi kurikulum sekolah dalam muatan ekonomi dan literasi finansial; kedua, bagaimana praktek pembelajaran kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari; ketiga, dampak pemahaman kurikulum pendidikan ekonomi kepada siswa SMP Dharma Wanita 9 Taman

METHODS

Penulisan jurnal ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data yang terdiri dari informasi dalam bentuk kata-kata, bukan data berupa angka atau statistik. Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk

memperoleh informasi yang rinci dan mendalam dengan menggambarkan fenomena yang sedang diamati, mengungkapkan masalah, menggali kondisi dan praktik yang ada, serta mengumpulkan dan menganalisis data melalui observasi, pencatatan lapangan, dokumentasi, dan wawancara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Data yang bersifat primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari partisipan yang terlibat dalam proses pengambilan data di SMP Dharma Wanita 9 Taman. Sedangkan data sekunder yang digunakan berupa laporan studi, artikel surat kabar, dan catatan lainnya sebagai sumber tambahan informasi

RESULTS & DISCUSSION

1. Pengembangan Jiwa Kewirausahaan

Jiwa kewirausahaan yang dimaksudkan untuk sifat atau sikap yang dimiliki oleh seorang wirausaha yang sudah ada dalam diri peserta didik. Mereka memiliki sifat yang percaya diri, kreatif, mandiri, kerjasama, dan jiwa kepemimpinan. Jiwa kewirausahaan tidak muncul sendiri. Tidak terkecuali pada usia Sekolah Menengah Pertama, jiwa kewirausahaan harus ditanamkan sejak dini. Pembelajaran di sekolah dapat membantu proses ini.

Data yang kami dapatkan melalui wawancara terhadap sumber daya, yaitu guru sebanyak 3 dan siswa sebanyak 9 siswa mengungkapkan bahwa di lingkungan SMP Dharma Wanita sudah terdapat kurikulum maupun kegiatan untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa. Ibu Jenni selaku penanggung jawab ekstrakurikuler mengungkapkan bahwa siswa SMP Dharma Wanita 9 Taman sudah dikenalkan berdagang sejak kelas 7 di mata pelajaran Prakarya. Dalam mata pelajaran tersebut siswa diberi tugas untuk membuat produk seperti makanan maupun minuman lalu mereka jual di lingkungan sekolah. Selain itu, di SMP Dharma Wanita 9 Taman memiliki kegiatan tahunan yaitu bazar. Dalam kegiatan tersebut sekolah memfasilitasi siswa dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan. Dalam kegiatan tersebut siswa dituntut untuk mencari bahan jual sendiri, mengolah sendiri, sampai menentukan harga sendiri ungkap Ibu Jenni. Hasilnya para siswa paham akan pemahaman teori-teori ekonomi dasar.

Selanjutnya kami observasi dalam kegiatan Bazar Ramadhan yang dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2023. Dalam kegiatan tersebut kami bagaimana perkembangan jiwa kewirausahaan siswa. Kami menyimpulkan bahwa siswa memiliki jiwa kewirausahaan yang baik karena disana mereka berlatih menjadi wirausaha yang baik. Sebelum kegiatan kami sempat untuk mengisi kelas untuk membahas ilmu ekonomi. Hasilnya mereka antusias dalam kelas tersebut bahkan menanyakan beberapa hal yang mereka kurang paham. Dari situ pengembangan jiwa kewirausahaan siswa meningkat. Di kegiatan bazar mereka dapat menentukan barang yang hendak dijual, bahan pokok, dan menentukan harga.

2. Praktek Pemahaman Pembelajaran Kewirausahaan

Dalam kehidupan sehari-hari siswa SMP Dharma Wanita 9 Taman tetap melanjutkan kegiatan wirausahanya. Dzaki murid kelas 9 salah satunya yang tetap melanjutkan kegiatan berdagangnya. Hasil dari wawancara yang kami lakukan, Dzaki membantu ibunya untuk berdagang. Tidak jarang dia menitipkan dagangnya di Koperasi Siswa. Hasil dari wawancara kami dengan Wakil Kepala Kurikulum, Ibu Yenni, mengatakan bahwa siswa SMP Dharma Wanita 9 Taman ini memiliki

background yang berbeda-beda, jadi mereka sering membantu orang tua untuk menitipkan dagangannya di Koperasi Siswa. Sering siswa SMP Dharma Wanita 9 Taman membawa makanan seperti roti maupun gorengan lalu mereka jual di Koperasi Sekolah guna untuk membantu ekonomi keluarga mereka. Dari situ mereka dapat membantu ekonomi keluarga dan ada juga hasil dari dagangan mereka tabung dan digunakan untuk membayar SPP bulanan.

3. Dampak Implementasi Pendidikan Kewirausahaan

Banyak dampak yang terjadi di lingkungan sekolah setelah siswa paham akan pendidikan kewirausahaan. Siswa SMP Dharma Wanita 9 Taman menjadi lebih hemat dan suka menabung setelah mereka paham akan pendidikan kewirausahaan. Ibu Yenni mengatakan bahwa siswa sekarang lebih sering membawa bekal dari rumah daripada membeli makanan dikantin. Lalu uang saku mereka digunakan untuk menabung untuk membayar SPP. Mereka melakukan hal tersebut karena ingin membantu orang tua dan sadar bahwa *background* keluarga mereka masih kurang bercukupan. Selain siswa yang gemar menabung, siswa juga menjadi lebih aktif di setiap pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di sekolah. Karena memang Seluruh karakter yang menjadikan seseorang memiliki jiwa kewirausahaan dapat dibentuk melalui proses pembelajaran di kelas, salah satu mata pelajaran di tingkat sekolah menengah pertama yang memiliki tujuan untuk membentuk jiwa kewirausahaan pada peserta didik adalah mata pelajaran keterampilan pengolahan. Selain itu siswa menjadi lebih kreatif. Dari kegiatan-kegiatan wirausaha sebelumnya siswa berlomba-lomba untuk menghias dagangan mereka, seperti memperhatikan wadah yang mereka pakai, hiasan meja yang mereka pamerkan, sampai poster-poster yang mereka tempel di meja dagang mereka. Dari situ mereka berpikir untuk bagaimana cara mereka menarik perhatian pelanggan dan membeli dagang mereka.

CONCLUSION

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis terhadap yang terjadi selama di lapangan, dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Dharma Wanita 9 Taman perlu meningkatkan jiwa kewirausahaannya. Mengingat bagaimana yang terjadi di SMP Dharma Wanita 9 Taman siswa harus dapat lebih berpikir kreatif dan inovatif guna untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Tidak semua siswa SMP Dharma Wanita 9 Taman yang memiliki *background* keluarga yang bercukupan, maka dari itu siswa dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan untuk dapat membantu dalam kehidupan sehari-harinya. Sekolah dapat memfasilitasi terkait dengan kurikulum pendidikan kewirausahaan di lingkungan sekolah.

Dalam hasil pengembangan jiwa kewirausahaan ini siswa SMP Dharma Wanita 9 Taman secara tidak langsung diberikan pendidikan berupa etos kerja. Etos kerja ini dapat dengan mudah ditanamkan jika mulai diperkenalkan kepada seseorang sejak dini. Selain itu siswa SMP Dharma Wanita 9 Taman mendapat *skill* dalam kehidupannya sehari-hari, seperti hemat, gemar menabung, percaya diri, kreatif, bahkan membantu orang tua.

REFERENCES

- Asparsayogi, A. (2000). *Kewirausahaan: Teori dan Praktek*. Jakarta: Pustaka Binaman Presindo
- Gardaoto.com. (2021, 27 September). Mengenal Lebih Dalam Sistem Pendidikan di Indonesia. <https://www.gardaoto.com/blog/mengenal-lebih-dalam-sistem-pendidikan-di-indonesia/>
- cabdindikwil1.com. (2022, 8 Maret). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha pada Siswa. <https://cabdindikwil1.com/blog/menumbuhkan-jiwa-wirausaha-pada-siswa/>
- Imam M. *Membangun Jiwa Wirausaha Siswa Melalui Kegiatan Jual Beli (Analisis Kegiatan Market Day Sekolah Dasar Islam YAKMI Kota Tangerang)*
- Nuroh G.T. (2014). *Pembentukan Jiwa Kewirausahaan Pada Mata Pelajaran Keterampilan Pengolahan Di SMP NEGERI 3 GODEAN*.
- Aprilda Y., Putri M. (2021). *Strategi Mngembangkan Jiwa Entrepreneur Kepada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)*.
- Widwiraswasti D. (2015). *Upaya Sekolah Dalam Mengembangkan Jiwa Wirausaha Siswa*.